

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sumber daya manusia merupakan elemen yang selalu ada dalam menghasilkan barang dan jasa. Sumber daya manusia membuat sumber-sumber daya perusahaan seperti sumber daya finansial, sumber daya fisik, serta kemampuan teknologi dan sistem dapat berjalan dengan baik. Sumber daya manusia merupakan faktor bisnis yang mempunyai dampak langsung dalam meningkatkan kesejahteraan.

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang sangat pesat membawa perubahan dalam kehidupan manusia. Perubahan-perubahan itu membawa akibat yaitu tuntutan yang lebih tinggi terhadap setiap individu untuk lebih meningkatkan motivasi mereka sendiri dan masyarakat luas, agar eksistensi ini dapat terjaga dengan baik.

Setiap individu juga mengalami stress, terutama bagi individu yang kurang dapat menyesuaikan diri dengan perkembangan tersebut. Misalnya saja: seorang kasir di sebuah tempat perbelanjaan yang sudah lama bekerja pada perusahaan tersebut dan belum sepenuhnya mampu menggunakan atau mengoperasikan mesin komputer. Adanya perkembangan tersebut, mengakibatkan karyawan tersebut harus mengubah

pola sistem kerjanya sesuai dengan yang ada sekarang, yakni bekerja dengan sungguh-sungguh agar suatu saat dapat mengoperasikan komputer dengan baik.

Setiap orang dimanapun ia berada dalam suatu organisasi dapat berperan sebagai sumber stress bagi orang lain. Mengelola stress diri sendiri berarti mengendalikan diri sendiri dalam kehidupan, sebagai seorang manajer, mengelola stress kerja di lingkungan tempat kerja lebih bersifat pemahaman akan penyebab stress orang lain dan mengambil tindakan untuk mengurangi kerusakan dalam rangka mencapai tujuan. Efektifitas komunikasi dua arah diantara atasan dan bawahan adalah penting untuk mengidentifikasi penyebab stress potensial pemecahannya karena stress akan selalu menimpa organisasi. Stress kerja sebagai suatu ketidaksinambungan antara keinginan dan kemampuan yang dimilikinya.

Menurut Robbins (2008:368).

Stress adalah suatu kondisi dinamis seorang individu yang dihadapkan pada peluang, tuntutan dan sumber daya yang terkait dengan apa yang dihasratkan oleh individu tersebut dan yang hasilnya dipersepsikan sebagai tidak pasti dan penting.

Menurut Robbins (2008:370) faktor-faktor yang menyebabkan stress terbagi menjadi 2 yaitu :

1. Faktor organisasi meliputi tuntutan tugas, tuntutan peran, tuntutan antar personal
2. Faktor personal meliputi persoalan keluarga, persoalan ekonomi, kepribadian.

Serta akibat dari stress kerja itu sendiri sering mengalami sakit kepala, kecemasan, depresi, mengeluarkan keringat yang berlebih, suka menunda-nunda pekerjaan dan sulit tidur.

Chandra Super Store merupakan suatu pusat pembelanjaan yang terdapat di Lampung yang mempunyai komitmen untuk dapat menyediakan akan kebutuhan konsumennya dengan baik. Chandra Super Store yang berdiri pada tahun 1984 yang dimiliki oleh Bapak Alesius Bunawan, yang pada awalnya hanya berbentuk toko grosir. Pemilihan nama “Chandra” pun diambil dari nama putra tertua dari Bapak Alesius Bunawan. Pesatnya kemajuan Chandra Super Store, mendorong pemimpin Chandra untuk memperluas usahanya yakni membuka cabang di luar kota Bandar Lampung salah satunya di Metro.

Sekarang, Chandra Super Store sudah memiliki 5 cabang perusahaan yang tersebar dipropinsi Lampung. Jumlah karyawan pada Chandra Super Store Cabang Metro sampai akhir tahun 2008 memiliki 207 karyawan dan memiliki jam kerja masing-masing. Waktu kerja karyawan staf kantor Chandra Super Store Cabang Metro dari pukul. 08.00 s.d 16.00. sedangkan untuk Pembina pramuniaga dan pramuniaga Chandra Super Store Cabang Metro dibagi menjadi 2 shift.

- Shift I : 07.45 s.d 15.00 (istirahat 1 Jam)
- Shift II : 14.45 s.d 21.00 (istirahat 1 Jam)

Setiap perusahaan tidak dapat memungkiri bahwa keberadaan seorang karyawan sangat menentukan bagi perkembangan dan kemajuan perusahaannya, bagi perusahaan yang bergerak dalam menyediakan kebutuhan sandang, pangan maupun

papan seperti supermarket, mereka pada berlomba-lomba untuk dapat memberikan pelayanan yang baik serta dapat mengetahui apa yang dibutuhkan oleh konsumennya.

Salah satu faktor yang mempengaruhi karyawan Chandra Super Store dalam menjalankan tugasnya adalah bagaimana ia dapat mengendalikan emosinya. Artinya seorang karyawan harus mampu untuk mengendalikan emosi secara efektif karena tuntutan pekerjaan. Berbagai tuntutan dan hambatan dalam pekerjaannya yang menyebabkan karyawan mengalami tekanan psikologis dan yang menjadi masalah dalam penelitian ini adalah kondisi kerja yang kurang baik misalkan saja kondisi lingkungan kerja fisik bisa berupa suhu yang terlalu panas, terlalu sesak, kurang cahaya, dan sebagainya. Ruangan yang terlalu panas menyebabkan ketidaknyamanan seseorang dalam menjalankan pekerjaannya, begitu juga ruangan yang terlalu dingin. Panas tidak hanya dalam pengertian temperatur udara tetapi juga sirkulasi atau arus udara. Beban kerja dan jam kerja yang berlebihan serta kurangnya atasan memberikan semacam *reward* akan prestasi kerja karyawannya.

Peranan sumber daya manusia dalam hal ini karyawan pada Chandra Super Store merupakan penggerak bagi kelangsungan hidup perusahaan yang sangat penting untuk diperhatikan. Bila setiap karyawan bekerja dalam keadaan yang baik serta lingkungan kerja yang mendukung maka hasilnya akan tampak pada penampilan kerjanya karena stress kerja yang dialami oleh karyawan akan mempengaruhi produktivitas kerja di dalam perusahaan itu sendiri.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas maka permasalahan yang dirumuskan adalah :

1. Apakah faktor organisasi berpengaruh terhadap stress kerja karyawan Chandra Super Store Cabang Metro?
2. Apakah faktor personal berpengaruh terhadap stress kerja karyawan Chandra Super Store Cabang Metro?
3. Apakah faktor organisasi dan faktor personal berpengaruh terhadap stress kerja karyawan Chandra Super Store Cabang Metro?

C. Tujuan penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan :

- 1) Untuk mengetahui pengaruh faktor organisasi terhadap stress kerja karyawan Chandra Super Store Cabang Metro.
- 2) Untuk mengetahui pengaruh faktor personal terhadap stress kerja karyawan Chandra Super Store Cabang Metro.
- 3) Untuk mengetahui pengaruh faktor organisasi dan faktor personal terhadap stress kerja karyawan Chandra Super Store Cabang Metro.

D. Kegunaan Penelitian

- a. Memberikan informasi tambahan bagi pihak-pihak yang berkepentingan dalam dunia kerja tentang stress kerja yang ada hubungannya dengan motivasi karyawan sehingga dapat dilakukan usaha untuk mengurangi stress kerja dan meningkatkan motivasi pada karyawannya.
- b. Sebagai sumbanagn pemikiran kepada Chandra Super Store Cabang Metro untuk mengambil langkah yang tepat dalam usaha untuk mengatasi stress kerja yang terdapat di perusahaan dan meningkatkan motivasi kerja karyawannya pada masa yang akan datang.